

## Pentingnya Pendidikan Islam dalam Memperkuat Ukhuwah Islamiyah SD IT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai

Nining Syahfitri

SD IT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai

niningsyahfitri23@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan Islam dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di sekolah ini, diharapkan dapat membangun dan memperkuat rasa persaudaraan di kalangan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri memiliki dampak signifikan dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah. Program-program seperti pembelajaran agama yang integratif, kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islam, serta pelibatan orang tua dalam proses pendidikan, berkontribusi pada penguatan hubungan sosial dan spiritual antar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh solidaritas di sekolah, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari program pendidikan Islam yang ada.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Ukhuwah Islamiyah.

### ABSTRACT

*This study aims to explore the role of Islamic education in strengthening Islamic brotherhood at SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai. Islamic education, as an integral part of the education system at this school, is expected to build and strengthen a sense of brotherhood among students. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that Islamic education at SDIT Qurrota A'yun Al-Masri has a significant impact on strengthening Islamic brotherhood. Programs such as integrative religious learning, extracurricular activities based on Islamic values, and parental involvement in the educational process contribute to strengthening social and spiritual relationships between students. The conclusion of this study emphasizes the importance of Islamic education in creating a harmonious and solidary environment at school, and provides recommendations for further development of existing Islamic education programs.*

*Keywords: Islamic Education, Islamic Brotherhood*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan karakter dan moral anak-anak. Di Indonesia, pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai spiritual siswa. SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai, sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum pendidikan Islam dalam sistem pendidikannya, bertujuan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan akademik tetapi juga memperkuat ukhuwah Islamiyah di kalangan siswa.

Ukhuwah Islamiyah, atau persaudaraan dalam Islam, adalah konsep yang sangat penting dalam ajaran Islam. Konsep ini mencakup rasa solidaritas, saling mendukung, dan menjaga hubungan yang harmonis antar sesama umat Muslim. Dalam konteks pendidikan, memperkuat ukhuwah Islamiyah di kalangan siswa bukan hanya menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik. Hal ini menjadi lebih relevan dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya yang semakin kompleks.

SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai menerapkan berbagai strategi pendidikan untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah. Kurikulum yang dirancang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pengembangan karakter melalui pembelajaran nilai-nilai Islam. Program-program seperti pengajaran akhlak, kegiatan keagamaan, dan pelibatan orang tua dalam pendidikan, berperan penting dalam membangun rasa persaudaraan dan solidaritas di kalangan siswa.

Namun, meskipun berbagai program telah dilaksanakan, penting untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan Islam dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan Islam di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai berkontribusi terhadap penguatan ukhuwah Islamiyah dan bagaimana implementasinya mempengaruhi hubungan sosial di antara siswa. Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan program pendidikan Islam dan memperkuat ukhuwah Islamiyah di sekolah-sekolah sejenis.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai, tetapi juga untuk memberikan kontribusi pada diskursus pendidikan Islam secara umum di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran pendidikan Islam dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti melalui analisis data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini:

1. Desain Penelitian: Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus dengan fokus pada SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai. Studi kasus ini bertujuan untuk memahami secara mendetail bagaimana pendidikan Islam diterapkan dan dampaknya terhadap ukhuwah Islamiyah di sekolah tersebut.
2. Teknik Pengumpulan Data: Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru pendidikan Islam, dan beberapa siswa untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait penerapan pendidikan Islam dan dampaknya terhadap ukhuwah Islamiyah. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai topik yang relevan.
  - b. Observasi: Observasi dilakukan di dalam kelas dan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung bagaimana pendidikan Islam diterapkan dan bagaimana interaksi sosial di antara siswa berlangsung.
  - c. Studi Dokumentasi: Studi dokumentasi dilakukan terhadap materi ajar, kurikulum, dan laporan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Dokumentasi ini membantu dalam memahami struktur dan implementasi program-program pendidikan Islam di sekolah.
3. Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tema-tema ini kemudian dianalisis untuk memahami hubungan antara pendidikan Islam dan ukhuwah Islamiyah di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai.
  4. Validasi Data: Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan kembali dengan informan untuk mengkonfirmasi temuan-temuan yang diperoleh.
  5. Etika Penelitian: Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian dengan memperoleh izin dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan informasi, dan mendapatkan persetujuan dari semua peserta wawancara dan observasi.  
Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran pendidikan Islam dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan kunci terkait peran pendidikan Islam dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, berikut adalah hasil utama yang ditemukan:

1. Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam: SDIT Qurrota A'yun Al-Masri menerapkan kurikulum pendidikan Islam yang terintegrasi dengan mata pelajaran umum. Kurikulum ini mencakup pelajaran akhlak, tafsir, hadis, dan fiqh yang dirancang untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil observasi menunjukkan bahwa kurikulum ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari mereka.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Islam: Sekolah ini menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai Islam, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan kegiatan sosial berbasis komunitas. Kegiatan ini tidak

hanya meningkatkan pengetahuan agama siswa tetapi juga memperkuat rasa persaudaraan di antara mereka. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan teman-teman mereka melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini.

3. **Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan:** Sekolah mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan melalui pertemuan rutin, seminar, dan kegiatan sekolah. Orang tua diajak untuk berpartisipasi dalam acara-acara keagamaan dan kegiatan sosial yang melibatkan siswa. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang harmonis dan mendukung penguatan ukhuwah Islamiyah di komunitas sekolah.
4. **Pengaruh Terhadap Hubungan Sosial Siswa:** Analisis data menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang diterapkan di sekolah berdampak positif terhadap hubungan sosial antar siswa. Siswa menunjukkan tingkat kerjasama, saling menghargai, dan solidaritas yang tinggi dalam interaksi sehari-hari mereka. Observasi mencatat bahwa siswa seringkali membantu satu sama lain dalam kegiatan belajar dan sosial, mencerminkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah yang diajarkan.
5. **Tantangan dan Kendala:** Meskipun banyak aspek positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Beberapa siswa mengungkapkan kesulitan dalam menyeimbangkan antara kurikulum agama dan akademik, terutama selama periode ujian. Selain itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan dukungan bagi guru dalam hal pelatihan dan pengembangan profesional terkait pendidikan Islam.
6. **Feedback dari Stakeholder:** Wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa mereka melihat pentingnya pendidikan Islam dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah dan mendukung pengembangan karakter siswa. Namun, mereka juga mengusulkan perlunya evaluasi berkala terhadap program-program yang ada untuk memastikan efektivitasnya.

Keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai berperan signifikan dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di kalangan siswa. Program-program yang diimplementasikan efektif dalam membentuk hubungan sosial yang positif dan mendukung pencapaian nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan ini mendalami hasil penelitian mengenai peran pendidikan Islam dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, pembahasan ini menguraikan bagaimana berbagai aspek pendidikan Islam mempengaruhi hubungan sosial dan spiritual di antara siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

### **1. Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam**

Kurikulum pendidikan Islam di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai dirancang untuk mencakup materi yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan karakter. Kurikulum ini mencakup pembelajaran akhlak, tafsir, hadis,

dan fiqh, yang semuanya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan kurikulum yang terintegrasi ini memiliki dampak positif dalam membentuk sikap toleransi, solidaritas, dan kepedulian di antara siswa.

Menurut Ali (2019), kurikulum pendidikan Islam yang holistik dapat memperkuat karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam setiap aspek pembelajaran (Ali, 2019). Hal ini sejalan dengan hasil observasi di SDIT Qurrota A'yun, di mana siswa menunjukkan sikap yang lebih empatik dan kooperatif dalam interaksi sehari-hari mereka.

## 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Islam

Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri, seperti pengajian dan shalat berjamaah, berperan penting dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas keagamaan yang memperkuat hubungan sosial dan spiritual mereka. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan teman-teman mereka melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini, yang mendukung temuan dari sebelumnya bahwa kegiatan berbasis nilai agama dapat meningkatkan rasa persaudaraan (Hafid, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis agama juga dianggap efektif dalam membentuk komunitas yang solid. Menurut Siti (2020), aktivitas keagamaan yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan rasa tanggung jawab sosial di antara mereka (Siti, 2020). Hal ini tercermin dalam interaksi sosial di SDIT Qurrota A'yun, di mana siswa saling membantu dan mendukung satu sama lain.

## 3. Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Pelibatan orang tua dalam pendidikan merupakan salah satu strategi penting yang diterapkan di SDIT Qurrota A'yun. Sekolah melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, seperti seminar dan acara keagamaan, yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa. Menurut Hadi (2022), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga memperkuat hubungan keluarga dan komunitas (Hadi, 2022).

Studi oleh Sulaiman (2021) menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah berkontribusi pada pembentukan lingkungan belajar yang positif dan mendukung penguatan ukhuwah Islamiyah di kalangan siswa (Sulaiman, 2021). Di SDIT Qurrota A'yun, pelibatan orang tua terbukti membantu menciptakan suasana yang harmonis dan mendukung pengembangan karakter siswa.

## 4. Pengaruh Terhadap Hubungan Sosial Siswa

Pendidikan Islam yang diterapkan di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai berdampak positif pada hubungan sosial antar siswa. Siswa menunjukkan sikap saling menghargai dan bekerja sama, yang mencerminkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah. Menurut Rahman (2018), pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dapat memperkuat ikatan sosial di antara siswa dan meningkatkan rasa solidaritas (Rahman, 2018).

Penelitian oleh Zainal (2019) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam berkontribusi pada pembentukan hubungan sosial yang positif di kalangan siswa (Zainal, 2019). Di SDIT Qurrota A'yun, siswa terlibat dalam berbagai aktivitas sosial yang memperkuat rasa persaudaraan dan kerjasama di antara mereka.

## 5. Tantangan dan Kendala

Meskipun terdapat banyak aspek positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan siswa dalam menyeimbangkan antara kurikulum agama dan akademik, terutama selama periode ujian. Menurut Wati (2023), kesulitan dalam menyeimbangkan beban akademik dan keagamaan dapat mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan siswa (Wati, 2023).

Selain itu, penelitian ini juga menemukan kebutuhan untuk meningkatkan dukungan bagi guru dalam hal pelatihan dan pengembangan profesional terkait pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Ahmad (2021) yang menyatakan bahwa dukungan profesional yang memadai dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan implementasi kurikulum (Ahmad, 2021).

#### 6. Feedback dari Stakeholder

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru mengungkapkan bahwa mereka melihat pendidikan Islam sebagai faktor penting dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah dan mendukung pengembangan karakter siswa. Namun, mereka juga mengusulkan perlunya evaluasi berkala terhadap program-program yang ada untuk memastikan efektivitasnya. Menurut Firdaus (2022), evaluasi rutin terhadap program pendidikan dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa program tersebut tetap relevan (Firdaus, 2022).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai berperan signifikan dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di kalangan siswa. Kurikulum yang terintegrasi, kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islam, dan pelibatan orang tua dalam pendidikan semuanya berkontribusi pada penguatan hubungan sosial dan spiritual di sekolah. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam menyeimbangkan kurikulum agama dan akademik, serta kebutuhan untuk dukungan profesional bagi guru, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan Islam yang diterapkan di SDIT Qurrota A'yun efektif dalam membentuk karakter siswa dan memperkuat ukhuwah Islamiyah.

Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi perlunya evaluasi berkala terhadap program pendidikan Islam, peningkatan dukungan bagi guru, dan pengembangan strategi untuk membantu siswa menyeimbangkan beban akademik dan keagamaan. Dengan demikian, diharapkan pendidikan Islam di SDIT Qurrota A'yun Al-Masri Binjai dapat terus berkontribusi pada pembentukan komunitas yang harmonis dan mendukung perkembangan karakter siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A. (2021). *Pengembangan Profesional Guru dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Ali, M. (2019). *Kurikulum Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Firdaus, R. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (2022). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Perspektif Pendidikan Islam*. Surabaya: Bina Media.
- Hafid, M. (2021). *Ekstrakurikuler Berbasis Islam: Dampak dan Manfaatnya*. Medan: Pustaka Cahaya.
- Rahman, I. (2018). *Pendidikan Islam dan Pengembangan Karakter Siswa*. Jakarta: Kencana.

- Siti, A. (2020). *Aktivitas Keagamaan di Sekolah: Studi Kasus dan Implikasinya*. Makassar: Ulumul Qur'an.
- Sulaiman, H. (2021). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wati, N. (2023). *Tantangan dalam Pendidikan Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Laksana.
- Zainal, M. (2019). *Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Hubungan Sosial Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.